

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian uji aktivitas antibakteri ekstrak daun Sangkareho terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Ekstrak daun Sangkareho (*Callicarpa longifolia* Lam.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes* dengan diameter daya hambat yang dihasilkan bervariasi.
- b. Kontrol positif oral Doksisisiklin menghasilkan diameter daya hambat yang paling besar (33,6 mm) kemudian diikuti dengan kontrol positif topikal Klindamisin (24 mm). Dibandingkan dengan konsentrasi ekstrak yang digunakan pada penelitian ini, daya hambat yang dihasilkan konsentrasi 75% yang mendekati daya hambat dari kontrol positif topikal klindamisin yaitu sebesar (21,3 mm).
- c. Ekstrak daun Sangkareho memiliki aktivitas antibakteri pada semua konsentrasi yang digunakan dalam pengujian yaitu 12,5% (17,3 mm), 25% (18,3 mm) 50% (19,6 mm) dan 75% (21,3 mm).

#### **5.2 Saran**

Setelah dilakukannya penelitian aktivitas antibakteri ekstrak daun Sangkareho (*Callicarpa longifolia* Lam.) terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*, maka disarankan jika dilakukan penelitian selanjutnya :

- a. Untuk melakukan uji dengan metode ekstraksi bertingkat, bakteri yang digunakan sama.
- b. Untuk melakukan uji dengan bagian tanaman lain, bakteri yang digunakan sama.
- c. Untuk melakukan uji pembuatan sediaan farmasi kosmetik seperti *acne patch*